

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan Asuransi merupakan suatu bisnis yang memberi layanan pertanggungansan resiko dengan memberi penggantian ketika mengalami kerusakan, kerugian, pembiayaan yang muncuk, hilangnya laba, ataupun tanggung jawab tertanggung ataupun pemegang polis kepada pihak ketiga sebagai akibat dari sebuah ketidakpastian kejadian.

Perusahaan Asuransi Jiwa ialah bisnis yang memberi layanan manajemen resiko dan membayar pada tertanggung, pemegang polis, ataupun ahli waris lainnya, yang tertanggung termasuk meninggal dunia atau bertahan hidup, dan kontrak asuransi pada waktu yang ditentukan dalam kontrak. kepada seseorang, tertanggung atau penerima manfaat lainnya. Jumlah yang teridentifikasi berdasarkan hasil pengelolaan dana. Satu diantara bisnis asuransi yang berkembang sangat pesat saat ini ialah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.

Menjadi bisnis dibidang jasa keuangan, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Telah diawasi dan tercatat dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Menjadi salah satu bisnis terkenal didalam penyediaan layanan perlindungan dan perencanaan finansial di Indonesia, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. mampu memberi layanan yang prima serta memberikan produk dengan terfokus kepada keperluan nasabah lewat pendistribusian, memberi kepastian profitabilitas periode panjang, serta membentuk sinergi lewat kerjasama agar turut menghasilkan untung yang

selaras terhadap filosofi dan nilai bisnis. Dengan begitu PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. saat ini dalam bentuk joint venture asuransi jiwa yang dipimpin oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan raksasa Jepang Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. memiliki 50% dari setiap perusahaan di 2011. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Pada 9 Juli 2019 resmi tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) serta jadi bisnis umum dimana 80% saham yang dimiliki Mitsui Sumitomo Insurance Co, untuk PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebanyak 12,5%, serta 7,5% untuk publik. (Tbk., 2016)

EWS (*Early Warning System*) ialah parameter dalam membentuk yang dibentuk NAIC (*The National Association of Insurance Commissioners*) ataupun regulator perusahaan asuransi di Amerika Serikat yang melakukan pengukuran terhadap prestasi finansial serta kesehatan bisnis asuransi dalam hal rasio keuangan: rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas sebagai pengukuran tingkatan stabilitas premium dan tingkat cadangan teknis. (Wulandari, 2019). Teknik EWS (*Early Warning System*) bagi pelaku bisnis asuransi jiwa di Indonesia sudah ditetapkan didalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.36 perihal Akuntansi Asuransi Jiwa. Teknik lainnya yang bisa dipakai dalam mengevaluasi prestasi finansial bisnis asuransi ialah RBC (*Risk Based Capital*). Bersumber PerMen Keuangan RI No.53/PMK.010/2012, RBC (*Risk Based Capital*) ialah teknik batasan tingkatan solvabilitas yang dipakai dalam pengukuran keahlian bisnis asuransi didalam mencukupi seluruh kewajiban

bisnisnya menggunakan pertimbangan profil resiko dan ukuran yang di olahnya. (Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia, 2012).

Sinarmas MSIG mengakui bahwa dalam kasus pembobolan asuransi yang mencapai 200M pada perusahaan cabangnya yang berada di Manado, pelaku menjalankan aksinya tidak seorang diri, melainkan bekerjasama dengan sejumlah pihak termasuk petugas perbankan (Hukrim, 2022). Hal ini patut menjadi perhatian terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan induk guna menjaga transparansi dan kesehatan keuangan, agar hal serupa bisa tetap terkontrol dengan baik, dengan begitu penulis memilih PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. sebagai objek penelitian dengan metode EWS (*Early Warning System*) dan RBC (*Risk Based Capital*), sehingga penulis mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan *Early Warning System*) (EWS) dan *Risk-Based Capital* pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.”** untuk mengetahui apakah kejadian tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan pada tahun selanjutnya serta dapat menjadi sumber dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan dan menjadi bahan evaluasi sumber daya perusahaan. Pengukuran melalui rasio rasio *Early Warning System* (EWS) dan Risk-Based Capital pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk tersebut dapat memenuhi seluruh kewajibannya melalui bukti bahwa kondisi keuangan perusahaan asuransi tersebut sehat dalam menjalankan usahanya dengan memiliki aset dan kekuatan modal

melebihi dari total kewajiban yang dimilikinya sehingga bisa meningkatkan kepercayaan para nasabah dari perusahaan.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun Objek penelitian ini adalah pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Pada penelitian ini berfokus pada analisis keuangan rasio dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC), Periode Penelitian 2019 – 2021.

## **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang bisa dikaji didalam studi ini yaitu:

- a. Bagaimana Kinerja. Keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. menerapkan Metode *EWS* (*Early Warning System*) dengan Rasio Batas Tingkat Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Aset, Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Cadangan Teknis?
- b. Bagaimana Kinerja. Keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. menerapkan Metode *Risk Based Capital* (RBC)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya ini adalah guna memahami hasil prestasi finansial PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. berdasarkan EWS (*Early Warning*

*System*) dan RBC (*Risk Based Capital*) selama 2019 hingga 2021, dimana harapannya hasil studi ini bisa bermanfaat untuk pembacanya secara global, hasil studi ini secara praktis, lewat hasil studi ini harapannya bisa menolong memperluas pesan perihal prestasi finansial hingga bisa dipakai menjadi bahan pertimbangan didalam memperbanyak pemahaman serta bisa dipakai rujukan di kemudian hari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Studi ini harapannya bisa bermanfaat sebagai:

- 1) Manfaat Teori
  - a. Memperbanyak pengalaman, ilmu, dan wawasan didalam penerapan metode penelitian.
  - b. Sebagai sumber informasi perihal prestasi finansial bisnis asuransi syariah.
- 2) Manfaat Praktik
  - a. Bagi Penulis

Bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta bentuk penerapan materi yang didapatkan sewaktu kuliah.
  - b. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bisa menambah referensi perpustakaan, menambah informasi, dan memberikan manfaat untuk mahasiswa lainnya khususnya pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asuransi syariah Bersumber EWS (*Early Warning System*) dan RBS (*Risk Based Capital*).